

**PERSAINGAN EKSISTENSI CINA – AMERIKA SERIKAT DI
LAUT CINA SELATAN (2015-2017)**

SKRIPSI

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Hubungan Internasional**



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

2020

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis meyakini bahwa:

1. Karya tulis (SKRIPSI) penulis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 3 Agustus 2020



(Diffa Arief Wijaksono)

051601503125018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Diffa Arief Wijaksono
NIM : 051601503125018
JUDUL : Persaingan Eksistensi Cina – Amerika Serikat Di Laut Cina Selatan (2015-2017)
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Telah di setujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Jakarta, 7 Agustus 2020

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Efan Setiadi S.Kom., S.H., M.H.)

(Laode Muhamad Fathun S.IP., M.H.I.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Diffa Arief Wijaksono
NIM : 051601503125018
JUDUL : PERSAINGAN EKISTENSI CINA - AMERIKA SERIKAT DI LAUT
CINA SELATAN (2015-2017)
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 1 September 2020

Menyetujui

Ketua Penguji	Dr. Fitra Deni, S.H., M.Si	(.....)
Anggota Penguji I	Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I	(.....)
Anggota Penguji II	Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si	(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**PERSAINGAN EKSISTENSI CINA – AMERIKA SERIKAT DI LAUT CINA SELATAN (2015-2017)**”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat kelulusan menjadi seorang sarjana di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Satya negara Indonesia.

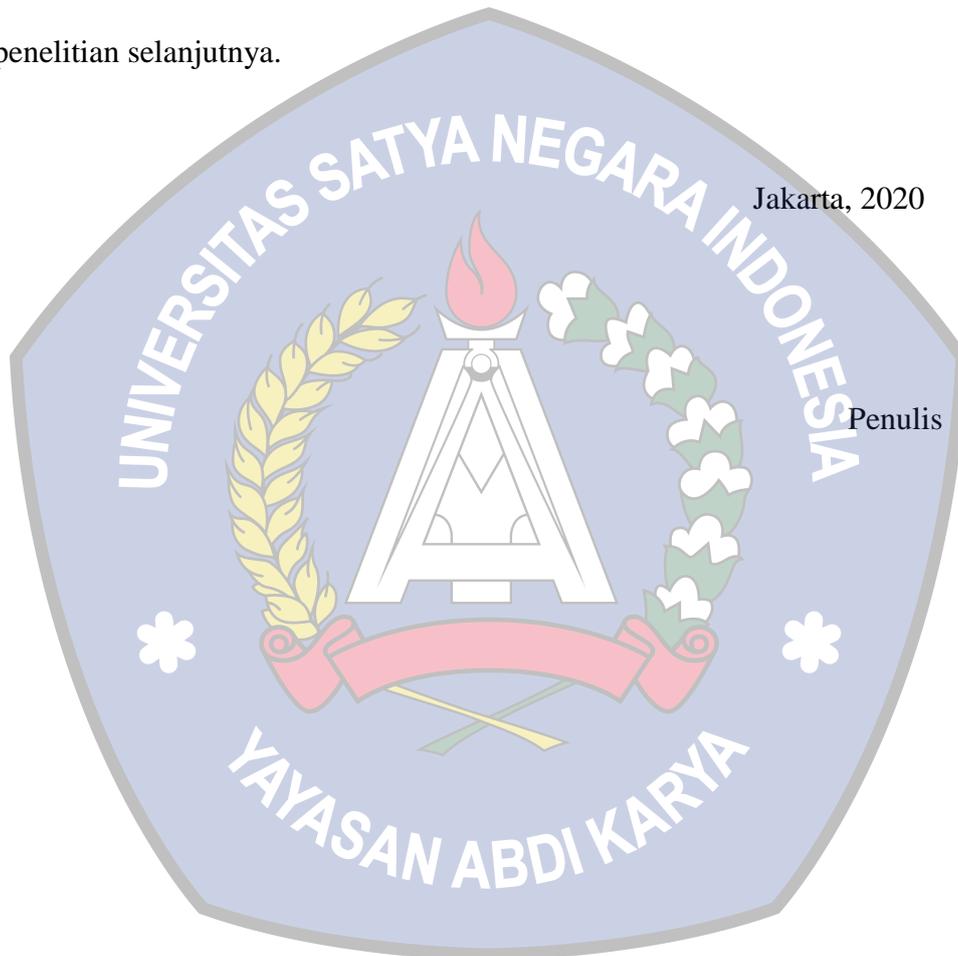
Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Penulis juga mendapatkan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melancarkan dan mempermudah segala urusan penulis.
2. Kedua Orang Tua, Mama tersayang dan Ayah tercinta yang senantiasa mendukung penuh dan memberikan kasih sayang serta mengiringi perjuangan penulis dengan doanya.
3. Keluarga besar yang senantiasa mendukung dan memberi semangat kepada penulis
4. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

5. Bapak Laode Muhamad Fathun S.IP., M.H.I., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta saran selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Efan Setiadi S.Kom., S.H., M.H, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingannya selama penyusunan Skripsi.
7. Bapak Pradono Budi Saputro, M.Si selaku ketua prodi jurusan Hubungan Internasional.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berguna.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
10. Oco fams selaku teman, keluarga, serta sahabat penulis yang selalu menemani dikala penulis sedang buntu.
11. Delegasi selaku teman yang menemani dalam suka maupun duka selama penulis berkuliah di Universitas Satya Negara Indonesia.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi HI angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan saran dan selalu mendukung keputusan yang diambil oleh penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat. Semoga skripsi ini dapat mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.



ABSTRAK

Hubungan Cina dan Amerika Serikat sudah berlangsung lama. Sepanjang sejarah hubungan kedua Negara selalu naik turun, terkadang dalam kondisi baik, terkadang dalam kondisi buruk. Di dalam Sengketa Laut Cina Selatan (LCS) yang diperebutkan oleh Cina, Vietnam, Filipina, Malaysia, dan Brunei. Pengklaiman LCS didasari pada beragam hal, seperti Cina didasari peta kuno Dinasti Qing, Vietnam berdasarkan peta kuno dan perjanjian San Francisco 1951, sedangkan Filipina, Malaysia, dan Brunei, ketiganya berdasarkan zona eksklusif ekonomi (ZEE). Keragaman bukti tersebut menimbulkan kelima *claimants* saling mengklaim sehingga sengketa pun terjadi. Selain bukti tersebut, kepentingan ekonomi lah yang menjadi alasan di balik *claim* Negara – Negara tersebut. Amerika Serikat sebagai Negara yang selama ini mendominasi khawatir akan sikap Cina di kawasan Laut Cina Selatan yang dirasa terlalu agresif dan menjadi ancaman. Dalam penelitian ini menggunakan teori kebijakan luar negeri dan berjenis penelitian kualitatif. Untuk melihat bagaimana Cina bersikap di Laut Cina Selatan tentu dilihat dari kebijakan Cina yang di dasari oleh factor budaya, dimana Cina Mengklaim bahwa 2000 tahun lalu bangsa Cina telah menduduki atau mengeksplorasi wilayah Laut Cina Selatan, khususnya Kepulauan Spratly dan Paracel. Oleh karena itu Cina bias bias membangun pulau – pulau reklamasi disekitar kepulauan tersebut. Melihat hal tersebut, AS sebagai Negara kuat di dunia internasional merasa terancam dengan aktivitas Cina di Laut Cina Selatan. Dengan menggunakan Negara sekutunya seperti Filipina dan Vietnam berusaha membendung kekuatan Cina di wilayah Laut Cina Selatan.

Kata kunci : Sengketa, Laut Cina Selatan, Amerika Serikat, Cina

Abstract

The relationship between China and the United States has been going on for a long time. Throughout the history of relations between the two countries, there have always been ups and downs, sometimes in good conditions, sometimes in bad conditions. In the South China Sea Dispute (SCS) which was contested by China, Vietnam, the Philippines, Malaysia and Brunei. The claim of the SCS is based on various things, such as China based on ancient maps of the Qing Dynasty, Vietnam based on ancient maps and the 1951 San Francisco agreement, while the Philippines, Malaysia, and Brunei, all of them are based on the exclusive economic zone (EEZ). This diversity of evidence causes the five claimants to claim each other so that disputes occur. Apart from this evidence, economic interests are the reasons behind the claims of these countries. The United States, as the dominating country, is worried that China's attitude in the South China Sea region is considered too aggressive and becomes a threat. In this study using foreign policy theory and qualitative research types. To see how China behaves in the South China Sea, of course, it can be seen from China's policy which is based on cultural factors, where China claims that 2000 years ago the Chinese had occupied or explored the South China Sea region, especially the Spratly and Paracel Islands. Therefore, China can build reclaimed islands around these islands. Seeing this, the US as a strong country in the international world feels threatened by China's activities in the South China Sea. By using allied countries such as the Philippines and Vietnam to try to stem Chinese power in the South China Sea region.

Keywords : *Dispute, South Cina Sea, United States, Cina*